

ABSTRAK

Penulisan ini dilatarbelakangi oleh maraknya tindak pidana yang dilakukan oleh anak di Kota Semarang. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui pengaturan sanksi pidana bagi anak pelaku tindak pidana menurut UU No. 11 Tahun 2012, untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi pidana bagi anak pelaku tindak pidana menurut UU No. 11 Tahun 2012, untuk mengetahui apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam praktek penjatuhan pidana dalam tindak pidana yang dilakukan oleh anak di Pengadilan Negeri Semarang.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah observasi yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, pengumpulan data baik dari kepustakaan atau penelitian doktrinal dari bahan sekunder maupun wawancara dan untuk mengetahui permasalahan yang sedang diteliti yang dalam hal ini berkaitan dengan penerapan sanksi pidana bagi anak pelaku tindak pidana.

Sanksi Pidana yang diputuskan oleh Pengadilan Negeri Semarang untuk pelaku anak apabila terlalu lama di dalam penjara dikhawatirkan berdampak pada psikologisnya seperti halnya dalam tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh Anak Febby Rosita Devi Bin Abdul Rosyid, Pengadilan Negeri Semarang memutus sanksi Penjara 5 (lima) bulan dan 15 (lima belas) hari dari tuntutan Penuntut Umum selama 10 (sepuluh) bulan. Maka dalam memutuskan Pengadilan Negeri Semarang diharapkan memperhatikan juga tujuan pemidanaan, sehingga masyarakat akan menyadari dan tahu bahwa melakukan tindak pidana akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

Kata kunci: tindak pidana anak, peradilan anak

ABSTRACT

The writing is effected by the rise of criminal acts committed by children in the town of Semarang. The purpose of this writing is to know the settings for the child offender criminal sanctions a criminal offence according to the law No. 11 in 2012, to know how the application of criminal sanctions for perpetrators of criminal acts according to law No. 11 in 2012, to find out what being a consideration of judges in the criminal practice of the overthrow in the criminal acts committed by children in Semarang District Court.

Writing this using the juridical sociological research methods, i.e. research conducted with observational measures conducted in accordance with the formula problems, gathering data from either the library or the study of secondary materials as well as doctrinal interview and to find out the problem being researched which in this case are related to the application of criminal sanctions for perpetrators of criminal acts.

Criminal sanctions are decided by the Semarang District Court for child abusers in too long in prison are feared to have an impact on their psychological as well as in the criminal offence of theft with pemberatan conducted by Rosita Febby Devi Bin Abdul Rosyid, Semarang District Court sanctioned Jail break 5 (five) months and 15 (fifteen) days from the demands of the public prosecutor during 10 (ten) months. Then in Semarang District Court is expected to decide on paying attention to the purpose of the pemidanaan also, so that the public will realize and know that doing criminal acts will be penalized in accordance with existing regulations.

Keywords: criminal acts of child, child justice.